

Evaluasi Kompetensi Mengajar Mahasiswa setelah Melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan pada Jurusan Kelistrikan di Kota Padang

Ta'ali^{1*}, Nadatul Nazhifah Deona²

¹Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Kota Padang, Indonesia

*Corresponding Author: nad010570@gmail.com

Abstract— This study aims to describe the evaluation of students' competence in implementing PLK in electrical engineering majors to support the achievement of PLK goals and describe the differences in teaching competence of these students with other students who carry out PLK in different places but in the same city, namely Padang City. Education students at UNP are prepared to become competent and professional teacher candidates so that students are equipped from the start with the implementation of an educational field practice program by mastering various materials regarding education as a whole. Therefore the implementation of the PLK program needs to be evaluated for better program development. This research uses a quantitative approach with the type of evaluation research using the Goal Oriented Evaluation Model. The object of this research is the teaching competence of students. The subjects of this study were UNP Electrical Engineering Education students class of 2019 who had completed PLK. This research instrument uses a questionnaire. Based on the questionnaire data analysis results in terms of the four aspects of the assessment. From the results of the calculation of the frequency distribution of the 4 aspects of competency assessment, it can be seen that the pedagogical, personality and social competencies of students are in the very good category, while the professional competence is in the good category. In addition, there is no significant difference between the teaching competencies of students who carry out PLK majoring in electricity in the city of Padang.

Keywords—Evaluation, Teaching Competence, Student, Educational Field Practice

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan PLK di SMK jurusan kelistrikan untuk mendukung pencapaian tujuan PLK dan mendeskripsikan perbedaan kompetensi mengajar mahasiswa tersebut dengan mahasiswa lain yang melaksanakan PLK di tempat yang berbeda namun dengan kota yang sama yaitu Kota Padang. Mahasiswa pendidikan di UNP dipersiapkan untuk menjadi calon guru yang kompeten dan profesional sehingga mahasiswa dibekali sejak awal dengan dilaksanakannya program praktek lapangan kependidikan dengan menguasai berbagai materi tentang kependidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu pelaksanaan program PLK perlu di evaluasi untuk perkembangan program lebih baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan *Goal Oriented Evaluation Model*. Objek penelitian ini adalah kompetensi mengajar mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah menyelesaikan PLK. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan hasil analisis data angket yang ditinjau dari empat aspek penilaian. Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi dari 4 aspek penilaian kompetensi dapat dilihat bahwa pada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional mahasiswa dalam kategori sangat baik. Selain itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi mengajar mahasiswa yang melaksanakan PLK jurusan kelistrikan di Kota Padang.

Kata Kunci—Evaluasi, Kompetensi Mengajar, Mahasiswa, Praktek Lapangan Kependidikan (PLK)

I. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) terus berupaya menyiapkan guru yang berkualitas dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa S1 kependidikan UNP wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). Mahasiswa yang melaksanakan PLK telah membekali diri sejak awal dengan menguasai berbagai mata kuliah kependidikan seperti Pedagogi Kejuruan, dan Metode Mengajar Khusus, dan lain sebagainya. Setelah mengikut PLK diharapkan mahasiswa telah memiliki kompetensi pendidik, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional [1], [2].

Namun kenyataan yang ditemukan pada saat pelaksanaan PLK terdapat beberapa kendala salah satunya saat berinteraksi langsung dengan siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik, kemampuan, dan sifat yang beragam [3]. Menghadapi keberagaman yang dimiliki setiap siswa tersebut juga menjadi salah satu kendala yang peneliti temukan. Setelah melakukan wawancara kepada Bapak Syafrizal salah satu guru pamong di SMK Negeri 5 Padang, menurut pendapat beliau pada saat mengajar di dalam kelas mahasiswa PLK yang mengajar pada mata pelajaran yang diberikan pada jurusan teknik ketenagalistrikan kurang menguasai materi pelajaran bahkan kurang mendalami materi pelajaran yang diajarkan, yang menyebabkan situasi atau kondisi pada saat pembelajaran tidak

kondusif. Kemampuan membuat perangkat pembelajaran dapat dikatakan kurang, hal ini dipicu karena kurangnya pengetahuan dari mahasiswa itu sendiri. Dan kurang dapat mengimplementasikan rencana yang telah dibuat, hal inilah yang menyebabkan proses pembelajaran di kelas menjadi terganggu. Selain itu mahasiswa yang melaksanakan PLK terkadang masih kurang dalam mengelola kelas, hal ini ditandai dengan ada beberapa mahasiswa ketika dalam proses pembelajaran membiarkan siswa tidak memperhatikan pembelajaran, ribut di dalam kelas, dan keluar masuk kelas.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan lima orang siswa di SMK Negeri 5 Padang. Menurut siswa: (1) Masih banyak guru PLK yang gugup dalam proses mengajar, (2) Ketika siswa bertanya, masih ada guru PLK yang kurang bisa menjawab karena belum menguasai materi, serta (3) Guru PLK kurang tepat dalam mengelola kelas sehingga siswa banyak keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran. Sebagai pendidik, memiliki pemahaman tentang kompetensi mengajar dan menerapkan strategi yang tepat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, membangun minat siswa, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan tersebut, agar program PLK yang dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara UNP dan sekolah latihan berjalan lebih efektif, perlu diadakan evaluasi kompetensi mengajar yang dimiliki mahasiswa yang telah melaksanakan PLK. Selanjutnya berguna untuk melihat sejauh mana pencapaian tujuan PLK tersebut tercapai dan dapat melihat perbedaan kompetensi mengajar mahasiswa yang telah melaksanakan PLK tersebut dengan tempat praktik yang berbeda yaitu SMK jurusan kelistrikan Sekota Padang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional mahasiswa termasuk dalam standar kurang dan ada juga yang menyatakan pada salah satu penelitian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan PLK sudah mencapai pada nilai baik, namun sangat sulit saat praktek langsung di sekolah, hal ini dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring [4]–[13].

Evaluasi merupakan sekumpulan kegiatan yang diarahkan untuk mengukur ketuntasan suatu program pendidikan [14]. Evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Goal Oriented Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Tyler. Model ini merupakan model evaluasi yang berorientasi pada tujuan yang sudah ditetapkann jauh sebelum program dimulai [15]. Tujuan dari PLK itu sendiri adalah membekali mahasiswa program studi S1 Pendidikan dengan pengalaman dunia nyata dalam menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mendukung tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan penguasaan materi pelajaran secara penuh [2].

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan evaluasi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional mahasiswa dalam melaksanakan PLK di SMK jurusan kelistrikan untuk mendukung pencapaian tujuan PLK dan mendeskripsikan perbedaan kompetensi mengajar mahasiswa tersebut dengan mahasiswa lain yang melaksanakan PLK di tempat yang berbeda namun dengan kota yang sama yaitu Kota Padang. Kemudian manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang yaitu untuk menambah wawasan dalam mengajar dan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran di masa yang akan datang. Bagi pengelola PLK yaitu sebagai pedoman evaluasi untuk meningkatkan kinerja praktek lapangan kependidikan sehingga tujuan PLK tercapai secara maksimal. Bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *Goal Oriented Evaluation Model*. Objek penelitian ini ialah kompetensi mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan Kota Padang. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan Kota Padang. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk melihat kompetensi mengajar mahasiswa tersebut dan ingin melihat apakah terdapat perbedaan kompetensi mengajar mahasiswa tersebut jika tempat praktek lapangan kependidikan nya dilakukan pada tempat yang berbeda-beda namun masih di kota yang sama.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner atau angket. Sebelum menggunakan kuisisioner tersebut sebagai instrumen penelitian, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas , yang berguna untuk menguji kelayakan angket tersebut untuk mengambil data pada subjek penelitian. Untuk menghitung uji validitas, digunakan rumus Person Product Moment menurut [16] sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (1)$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y_i$ = Jumlah Skor Item

Berdasarkan perhitungan uji validitas dari empat aspek kompetensi mengajar didapatkan hasil. Pada kompetensi pedagogik terdapat 15 pernyataan yang valid, kompetensi kepribadian 21 pernyataan, kompetensi sosial 10 pernyataan, dan kompetensi profesional 15 pernyataan dinyatakan valid. Untuk uji reliabilitas menggunakan SPSS yang kemudian dianalisis dengan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut [17] :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_r^2} \right) \quad (2)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

$\sum s_i$ = Total varians angka setiap item

s_t = Varians jumlah

k = Jumlah item

Tingkat reliabilitas diperoleh dari hasil *Cronbach's Alpha*. Kriteria untuk menentukan reliabilitas pernyataan dapat dilihat pada tabel 1[18].

TABEL 1. KLASIFIKASI TINGKAT RELIABILITAS

Indeks Korelasi	Klasifikasi
0.81 - 1.0	Sangat Tinggi
0.61 - 0.80	Tinggi
0.41 - 0.60	Sedang
0.21 - 0.40	Rendah
0.00 - 0.20	Sangat Rendah

Berdasarkan uji reliabilitas dari ke-empat aspek kompetensi mengajar didapatkan hasil sebesar 0,864 yang termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa angket reliabel. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kemudian dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, setelah itu dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan kompetensi mengajar mahasiswa dari beberapa sekolah jurusan kelistrikan di Kota Padang. Untuk melakukan analisis statistik deskriptif menghitung frekuensi dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan responden, digunakan rumus [19] :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan:

P = Persentase hasil yang diperoleh

F = frekuensi dari masing-masing jawaban

N = Jumlah responden

Pengolahan data menggunakan persentase bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan kepada responden. Untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh maka digunakan kategori untuk membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut [17]:

TABEL 2. KATEGORI TINGKAT PENILAIAN RESPONDEN

Rentang Nilai	Kategori
$4,0 \leq x < 5,0$	Sangat Baik
$3,0 \leq x < 4,0$	Baik
$2,0 \leq x < 3,0$	Cukup Baik
$1,0 \leq x < 2,0$	Kurang Baik
$0,0 \leq x < 1,0$	Tidak Baik

Selanjutnya untuk melakukan uji hipotesis data harus berdistribusi normal dan homogen, oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan homogenitas menggunakan *software* SPSS. Setelah data dinyatakan normal dan homogen, dilakukan uji hipotesis menggunakan *one way anova* [20]:

TABEL 3. TABEL ANOVA ONE WAY

Sumber Varian (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Kuadrat Rerata (KR)	F _{hitung}	Taraf Signifikan (ρ)
Antar Kelompok (A)	$\sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$	A - 1	$\frac{JK_A}{db_A}$	$\frac{KR_A}{KR_D}$	α
Dalam Kelompok (D)	$(\sum X_r)^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$	N - A	$\frac{JK_D}{db_D}$	-	-
Total	$(\sum X_r)^2 - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$	N - 1	-	-	-

Keterangan:

- $\sum X_{Ai}$ = Jumlah dari hasil masing-masing kelompok
 n_{Ai} = Banyaknya responden masing-masing kelompok
 $\sum X_r$ = Jumlah seluruh hasil kelompok
 N = Jumlah seluruh responden
 A = Banyaknya kelompok

Hipotesis yang digunakan yaitu:

- H_0 = Tidak ada perbedaan signifikan dalam kompetensi mengajar mahasiswa antara tempat praktik yang berbeda.
 H_1 = Terdapat perbedaan signifikan dalam kompetensi mengajar mahasiswa antara tempat praktik yang berbeda.

Ketentuan pada uji anova *one way* kriteria pengujian: jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti signifikan dan konsultasikan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} kemudian bandingkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah melaksanakan PLK di Kota Padang dan melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara kompetensi mengajar mahasiswa tersebut dengan tempat praktik yang berbeda namun masih di Kota Padang. Data dihimpun melalui angket dengan kriteria penskoran menggunakan skala *liker*. Angket disebarkan kepada 33 mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.

TABEL 4. DAFTAR JUMLAH MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO ANGKATAN 2019 YANG TELAH MELAKSANAKAN PLK SEKOTA PADANG

No.	Nama Sekolah	Jumlah Mahasiswa
1.	SMK Dhuafa Padang	8
2.	SMK N 1 Sumatera Barat	9
3.	SMK N 5 Padang	16
Total		33

B. Analisis Data

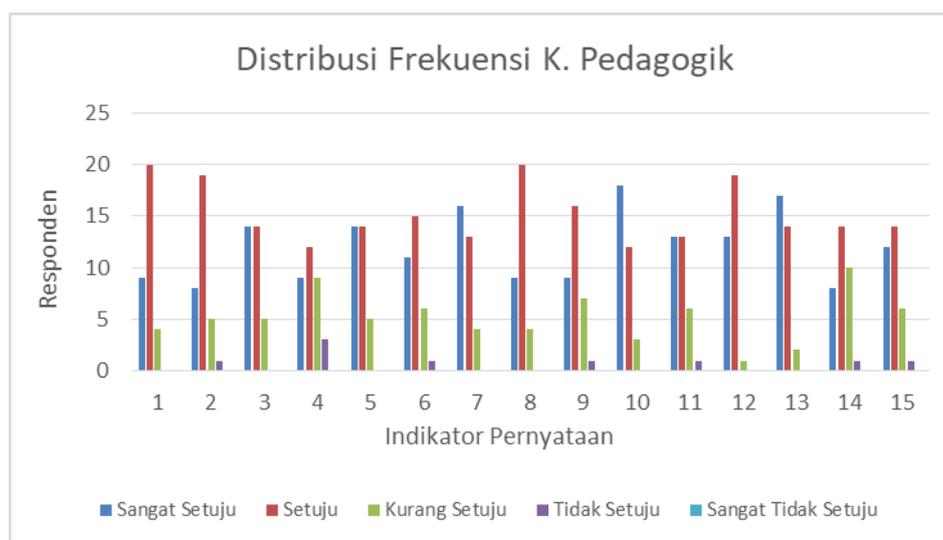
1) Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari responden dan telah diolah dapat dideskripsikan hasil yaitu pada kompetensi pedagogik menggunakan kuisioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan menggunakan skala *likert*. Data tersebut diolah menggunakan *software microsoft excel* didapatkan skor tertinggi 71 rata-rata 4,7, skor terendah 42 rata-rata 2,8, dan hasil perhitungan mean 62,6 rata-rata 4,2 dengan skor maksimal sebesar 75,00 rata-rata 5. Berikut berupa tabel distribusi frekuensi dari kompetensi pedagogik mahasiswa.

TABEL 5. DISTRIBUSI FREKUENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA

Kelas Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$63 \leq x < 75$	Sangat baik	17	51.5%
$51 \leq x < 63$	Baik	15	45.5%
$39 \leq x < 51$	Cukup	1	3.0%
$27 \leq x < 39$	Kurang baik	0	0%
$15 \leq x < 27$	Tidak baik	0	0%
Jumlah Responden		33	100%

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi frekuensi data dari indikator kompetensi pedagogik berdasarkan data yang diperoleh pada lampiran halaman. Data dapat dijadikan dalam bentuk histogram, yang disajikan pada gambar 1.



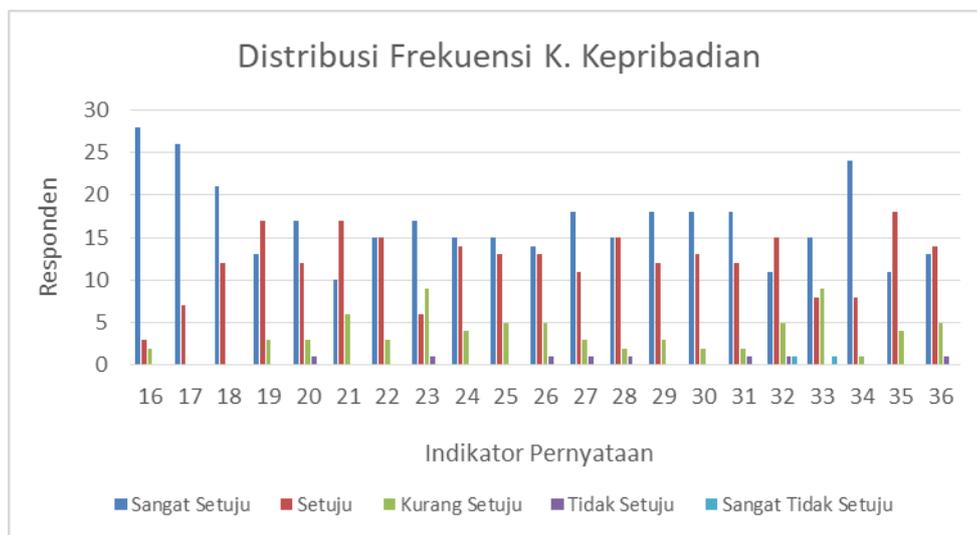
Gambar. 1. Histogram Penilaian terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa

Pada kompetensi kepribadian menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 21 butir pernyataan menggunakan skala *likert*. Data tersebut diolah menggunakan *software microsoft excel* didapatkan skor tertinggi 105 rata-rata 5, skor terendah 67 rata-rata 3,2, dan hasil perhitungan mean 91,7 rata-rata 4,4 dengan skor maksimal sebesar 105 rata-rata 5. Berikut berupa tabel distribusi frekuensi dari kompetensi kepribadian mahasiswa.

TABEL 6. DISTRIBUSI FREKUENSI KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA

Kelas Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$88,2 \leq x < 105$	Sangat baik	22	67%
$71,4 \leq x < 88,2$	Baik	10	30%
$54,6 \leq x < 71,4$	Cukup	1	3%
$37,8 \leq x < 54,6$	Kurang baik	0	0%
$21,0 \leq x < 37,8$	Tidak baik	0	0%
Jumlah Responden		33	100%

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi frekuensi data dari indikator kompetensi kepribadian berdasarkan data yang diperoleh pada lampiran halaman. Data dapat dijadikan dalam bentuk histogram, yang disajikan pada gambar 2.



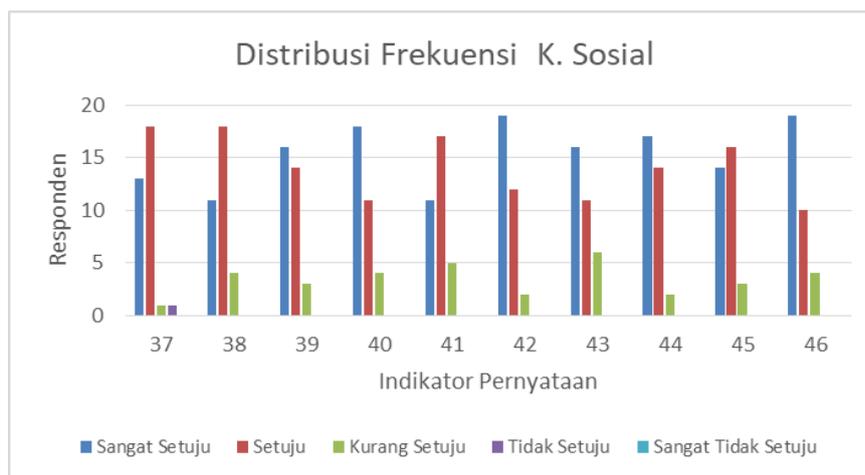
Gambar. 2. Histogram Penilaian terhadap Kompetensi Kepribadian Mahasiswa

Pada kompetensi sosial yang terdiri dari 10 butir pernyataan menggunakan skala *likert*. Data tersebut diolah menggunakan *software microsoft excel* didapatkan skor tertinggi 50 rata-rata 5, skor terendah 34 rata-rata 3,4, dan hasil perhitungan mean 43,6 rata-rata 4,36 dengan skor maksimal sebesar 50 rata-rata 5. Berikut berupa tabel distribusi frekuensi dari kompetensi sosial mahasiswa.

TABEL 7. DISTRIBUSI FREKUENSI KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA

Kelas Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$42 \leq x < 50$	Sangat baik	22	66.7%
$34 \leq x < 42$	Baik	11	33.3%
$26 \leq x < 34$	Cukup	0	0.0%
$18 \leq x < 26$	Kurang baik	0	0.0%
$10 \leq x < 18$	Tidak baik	0	0.0%
Jumlah Responden		33	100%

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi frekuensi data dari indikator kompetensi sosial berdasarkan data yang diperoleh pada lampiran halaman. Data dapat dijadikan dalam bentuk histogram, yang disajikan pada gambar 3.



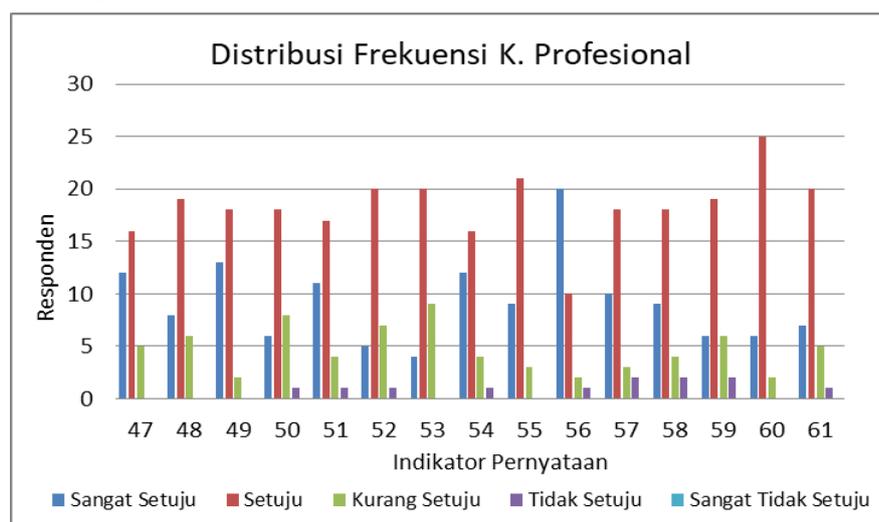
Gambar. 3. Histogram Penilaian terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa

Kompetensi profesional yang terdiri dari 15 butir pernyataan menggunakan skala *likert*. Data tersebut diolah menggunakan *software microsoft excel* didapatkan skor tertinggi 70 rata-rata 4,67, skor terendah 41 rata-rata 2,73, dan hasil perhitungan mean 61,33 rata-rata 4,1 dengan skor maksimal sebesar 75 rata-rata 5. Berikut berupa tabel distribusi frekuensi dari kompetensi profesional mahasiswa.

TABEL 8. DISTRIBUSI FREKUENSI KOMPETENSI PROFESIONAL MAHASISWA

Kelas Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$63 \leq x < 75$	Sangat baik	16	48.49%
$51 \leq x < 63$	Baik	15	45.45%
$39 \leq x < 51$	Cukup	2	6.06%
$27 \leq x < 39$	Kurang baik	0	0.0%
$15 \leq x < 27$	Tidak baik	0	0.0%
Jumlah Responden		33	100%

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi frekuensi data dari indikator kompetensi profesional berdasarkan data yang diperoleh pada lampiran halaman. Data dapat dijadikan dalam bentuk histogram, yang disajikan pada gambar 4.



Gambar. 4. Histogram Penilaian terhadap Kompetensi

2) Uji Prasyarat Analisis

Pengujian normalitas pada penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan *software* SPSS dan taraf signifikansinya 0,05 hasil uji normalitas disajikan pada tabel 9.

TABEL 9. HASIL UJI NORMALITAS

<i>Tests of Normality</i>				
	Nama Sekolah	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Kompetensi Mengajar Mahasiswa	SMK Dhuafa Padang	.160	8	.200*
	SMK N 1 Sumbar	.267	9	.063
	SMK N 5 Padang	.135	16	.200*

*. *This is a lower bound of the true significance.*
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil normalitas nilai signifikansi sebesar $> 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas pada pengujian ini adalah *inverensial test of homogeneity of variances* dengan menggunakan SPSS. Hasil pengujian ini disajikan pada tabel 10.

TABEL 10. HASIL UJI HOMOGENITAS

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Kompetensi Mengajar Mahasiswa	<i>Based on Mean</i>	2.236	2	30	.124
	<i>Based on Median</i>	1.309	2	30	.285
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.309	2	15.787	.298
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.083	2	30	.142

Hasil uji homogenitas berdasarkan tabel 10 didapatkan nilai signifikansi $0,124 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variansi setiap sampel homogen (sama).

3) Uji Hipotesis

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji Anova *One Way*. Uji hipotesis menggunakan SPSS untuk membuat perhitungannya. Hasil uji anova *one way* disajikan pada tabel 11.

TABEL 11. HASIL UJI ANOVA ONE WAY

ANOVA					
Kompetensi Mengajar Mahasiswa					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	369.583	2	184.791	.428	.656
<i>Within Groups</i>	12957.326	30	431.911		
Total	13326.909	32			

Dari data pada tabel dapat dilihat bahwasanya signifikansi uji anova *one way* sebesar $0,656 > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan signifikan dalam kompetensi mengajar mahasiswa antara tempat praktik yang berbeda yaitu antara SMK Dhuafa Padang, SMK Negeri 1 Sumatera Barat, dan SMK Negeri 5 Padang.

C. Pembahasan

1) Evaluasi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Setelah Melaksanakan PLK di Jurusan Kelistrikan

Kompetensi pedagogik melibatkan 8 sub indikator yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan analisis data dari 33 mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan Kota Padang. Didapatkan persentase distribusi frekuensi kompetensi pedagogik mahasiswa yaitu 51,5% untuk kategori sangat baik, 45,5% untuk kategori baik, dan 3% untuk kategori cukup baik, dan hasil perhitungan *mean* 4,2. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa menilai kompetensi pedagogik yang mereka miliki setelah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan di Kota Padang masuk dalam kategori sangat baik dan dapat mendukung pencapaian tujuan PLK. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh [5] yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PLK termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 80%.

Beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan pada kompetensi pedagogik untuk mendukung pencapaian tujuan PPLK selanjutnya menjadi lebih baik diantaranya pada sub indikator pemahaman terhadap peserta didik tentang kemampuan membantu siswa menyelesaikan masalah diluar proses pembelajaran dengan persentase sebesar 27% yaitu sebanyak 9 responden. Kemudian pada sub indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis tentang kemampuan menghubungkan materi pembelajaran dengan apa yang ditemui di kehidupan sehari-hari dengan persentase sebesar 21% yaitu sebanyak 7 responden. Dan pada sub indikator pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya tentang kemampuan mengembangkan potensi yang ada pada siswa dengan persentase sebesar 30% yaitu sebanyak 10 responden.

2) Evaluasi Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Setelah Melaksanakan PLK di Jurusan Kelistrikan

Kompetensi kepribadian disini artinya mahasiswa PPLK mampu memahami 13 sub indikator yaitu beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan pemerintah, secara obyektif mengevaluasi kinerja diri, dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Pada Buku Pedoman PPLK diharapkan setelah mengikuti PPLK, mahasiswa telah memiliki kompetensi pendidik, salah satunya kompetensi kepribadian.

Berdasarkan analisis data dari 33 mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan Kota Padang. Didapatkan persentase distribusi frekuensi kompetensi kepribadian mahasiswa, yaitu 67% dengan kategori sangat baik, 30% dengan kategori baik, dan 3% dengan kategori cukup, dan hasil perhitungan *mean* 4,4. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa menilai kompetensi kepribadian yang mereka miliki setelah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik dan dapat mendukung pencapaian tujuan PLK. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh [4] yang menyatakan bahwa kompetensi kepribadian mahasiswa PLK termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 81,135%.

Kemampuan yang perlu ditingkatkan pada kompetensi kepribadian untuk mendukung pencapaian tujuan PPLK selanjutnya menjadi lebih baik diantaranya dalam sub indikator mantap tentang bangga menjadi seorang calon guru dengan persentase sebesar 27% yaitu sebanyak 9 responden, kemudian pada sub indikator secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri tentang mampu mengetahui kelemahan yang ada pada diri sendiri dengan persentase sebesar 27% yaitu sebanyak 9 responden,.

3) Evaluasi Kompetensi Sosial Mahasiswa Setelah Melaksanakan PLK di Jurusan Kelistrikan

Kompetensi sosial artinya mahasiswa PPLK mampu memahami 5 sub indikator menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik yang mencakup berkomunikasi dengan lisan, tulisan dan isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua atau wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma-norma serta sistem nilai yang berlaku dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan. Pada Buku Pedoman PPLK diharapkan setelah mengikuti PPLK, mahasiswa telah memiliki kompetensi pendidik, salah satunya kompetensi sosial

Berdasarkan analisis data dari 33 mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan Kota Padang. Didapatkan persentase distribusi frekuensi kompetensi sosial mahasiswa, yaitu 66,7% dengan kategori sangat baik, 33,3% dengan kategori baik, dan hasil perhitungan *mean* 4,36. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa menilai kompetensi sosial yang mereka miliki setelah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik dan dapat mendukung pencapaian tujuan PLK. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh [9] yang menyatakan bahwa kompetensi sosial mahasiswa PLK termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,80 dari nilai maksimal sebesar 4,00.

Kemampuan yang perlu ditingkatkan pada kompetensi sosial untuk mendukung pencapaian tujuan PPLK selanjutnya menjadi lebih baik diantaranya dalam sub indikator bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku yaitu tentang kemampuan membimbing hubungan baik dengan pimpinan sekolah serta warga sekolah yang lain dengan persentase sebesar 18% yaitu sebanyak 6 responden,.

4) Evaluasi Kompetensi Profesional Mahasiswa Setelah Melaksanakan PLK di Jurusan Kelistrikan

Kompetensi profesional di sini artinya mahasiswa PPLK mampu memahami 2 sub indikator yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, dalam hal ini terdapat dua hal yang harus dimiliki oleh seorang calon guru yaitu, menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu serta menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Pada Buku Pedoman PPLK diharapkan setelah mengikuti PPLK, mahasiswa telah memiliki kompetensi pendidik, salah satunya kompetensi profesional.

Berdasarkan analisis data dari 33 mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan Kota Padang. Didapatkan persentase distribusi frekuensi kompetensi profesional mahasiswa, yaitu 48,49% dengan kategori sangat baik, 45,45% dengan kategori baik, dan 6% dengan kategori cukup, dan hasil perhitungan *mean* 4,1. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa menilai kompetensi sosial yang mereka miliki setelah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik dan dapat mendukung pencapaian tujuan PLK. Hal ini bertentangan dengan pendapat yang diungkapkan oleh [7] yang menyatakan bahwa kompetensi profesional mahasiswa PLK termasuk dalam kriteria kurang dengan persentase sebesar 57,53%.

Kemampuan yang perlu ditingkatkan pada kompetensi profesional untuk mendukung pencapaian tujuan PPLK selanjutnya menjadi lebih baik diantaranya dalam sub indikator materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu yaitu tentang mampu memiliki keterampilan untuk memilih sumber belajar yang relevan dan bermutu tinggi untuk mata pelajaran kelistrikan dengan persentase sebesar 18% yaitu sebanyak 6 responden, mampu menguasai materi yang diampu mengenai ilmu kelistrikan dengan persentase sebesar 24% yaitu sebanyak 8 responden, dan mampu berusaha untuk memperbarui pengetahuan saya tentang perkembangan terbaru dalam mata pelajaran kelistrikan dengan persentase sebesar 21% yaitu sebanyak 7 responden.

5) Perbedaan Kompetensi Mengajar Mahasiswa Setelah Melaksanakan PLK di Jurusan Kelistrikan dari Beberapa Sekolah di Kota Padang

Berdasarkan analisis data dari 33 mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah melaksanakan PLK di jurusan kelistrikan Kota Padang yaitu SMK Dhuafa, SMK Negeri 1 Sumatera Barat, dan SMK Negeri 5 Padang. Setelah dianalisis menggunakan uji anova *one way*, dinyatakan bahwa tidak terdapat

perbedaan signifikan kompetensi mengajar mahasiswa diantara ketiga sekolah tersebut. Dimana hal ini dikarenakan kompetensi mengajar dari ketiga sekolah tersebut jika ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dinyatakan sangat baik. Dan pada uji Anova *One Way* pada keempat aspek tersebut tidak terdapat perbedaan signifikan antara ketiga sekolah dikarenakan nilai signifikansi melebihi 0,05.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul Evaluasi Kompetensi Mengajar Mahasiswa Setelah Melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) pada Jurusan Kelistrikan di Kota Padang menggunakan *Goal Oriented Evaluation Model*, maka dapat disimpulkan bahwasanya berdasarkan analisis data dari 33 mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2019 yang telah menyelesaikan PLK terhadap kompetensi mengajar (pedagogik, kepribadia, sosial, dan professional) yang mereka miliki, sudah termasuk dalam kategori sangat baik dan dapat mendukung pencapaian tujuan PLK. Kemudian setelah dilakukan analisis menggunakan uji Anova *One Way*, dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kompetensi mengajar mahasiswa diantara SMK Negeri 1 Sumatera Barat, SMK Negeri 5 Padang, dan SMK Dhuafa Padang.

REFERENSI

- [1] P. Republik Indonesia, "UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf." p. 17, 2005.
- [2] M. Dr.Sukardi, "Praktek lapangan," p. 1, 2020.
- [3] S. Saefiana, F. D. Sukmawati, R. Rahmawati, D. A. M. Rusnady, S. Sukatin, and S. Syaifuddin, "Teori Pembelajaran dan Perbedaan Gaya Belajar," *Mahaguru J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 150–158, 2022, doi: 10.33487/mgr.v3i1.3976.
- [4] S. Prayogi and H. Hastuti, "Evaluasi Kompentensi Profesional Mahasiswa dalam Melaksanakan PPLK Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 2, no. 1, pp. 14–17, 2021, doi: 10.24036/jpte.v2i1.68.
- [5] H. D. Febrian, "Evaluasi Kompetensi Mengajar Mahasiswa Dalam Melaksanakan PPLK Di SMKN 1 Kota Padang," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, 2020, [Online]. Available: <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/28085>.
- [6] T. Abkoria and D. Nora, "Kemampuan Profesional Mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan (Studi Mahasiswa Departemen Sosiologi Tahun Ajaran 2021/2022)," *Naradidik J. Educ. Pedagog.*, vol. 1, no. 3, pp. 262–272, 2022, doi: 10.24036/nara.v1i3.34.
- [7] E. D. Sri Wulan Dari and Y. Yulhendri, "Analisis Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang," *J. Ecogen*, vol. 2, no. 4, p. 757, 2019, doi: 10.24036/jmpe.v2i4.7853.
- [8] W. B. Pitaloka, N. Hermita, J. A. Alim, N. Fauza, D. A. Dipuja, and T. T. Wijaya, "Analyzing Pre-service Elementary School Teachers' Personality Competence in Universitas Riau," *J. Pendiidkan Sekol. Dasar*, vol. 4, no. June, pp. 37–43, 2021.
- [9] J. Boimau and N. Mediatati, "Analisis Kompetensi Profesional, Pedagogik, Sosial dan Kepribadian Mahasiswa," *Pedagogika*, vol. 11, no. 1, pp. 26–41, 2020, doi: 10.37411/pedagogika.v11i1.110.
- [10] S. Inayah, "Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Program Latian Profesi I (PLPI)," *J. Handayani*, vol. 5, no. 2, pp. 1–12, 2016.
- [11] R. Megawati and P. J. Kawatu, "Kompentensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Biologi Tahun Akademik 2018/2019," vol. 5, no. 2, p. 5, 2019.
- [12] D. Aulia and P. Martias, "Persepsi Guru Pamong Tentang Penguasaan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PLK FT-UNP di SMK," *MSI Trans. Educ.*, vol. 03, no. 4, 2022.
- [13] G. Hadiprayitno, "Kompetensi Profesional Dan Pedagogi Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan," *J. Cakrawala Pendidik.*, vol. 15, no. 2, pp. 292–300, 2016, doi: 10.21831/cp.v15i2.8093.
- [14] Suharsimi Arikunto and Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- [15] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Revisi, Ce. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- [16] G. Supriadi, *Penelitian Pendidikan Metod1*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
- [17] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, 19th ed. Bandung: Bandung: Alfabeta, 2013.
- [18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- [19] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2010.
- [20] K. Setiawan, "Buku Ajar Metodologi Penelitian (Anova Satu Arah)," *Jur. Argonomi Dan Hortik. Fak. Pertan. Univ. Lampung*, p. 186, 2019, [Online]. Available: www.penapersada.com.